

**PENYULUHAN MATERI MANAJEMEN HUMAS DAN KEPEGAWAIAN PADA
SISWA SMK PERDANA 1 SURABAYA****Penyuluhan Materi Manajemen Humas dan Kepegawaian pada Siswa SMK Perdana 1
Surabaya****Rina Indra Sabella¹, Rifki Suwaji^{2*}, Siti Masrurroh³, Fida Oktafiani⁴, Melanny
Methasari⁵, Tutik Winarsih⁶**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAPAN Surabaya

E-mail corresponding author: rifki@stieyapan.ac.id*Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh para dosen STIE YAPAN Surabaya yang bekerjasama dengan SMK Perdana 1 Surabaya yang menjadi mitra dalam kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan berupa penyuluhan materi manajemen humas dan kepegawaian kepada siswa SMK Perdana 1 Surabaya, khususnya kelas X dan XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Materi manajemen humas dan kepegawaian sangat penting dipelajari supaya hubungan Masyarakat dan kepegawaian dalam suatu organisasi berjalan dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan dalam empat sesi dalam satu bulan pada dua kelas tersebut. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan semua siswa memperhatikan materi yang telah dipaparkan oleh para dosen. Menurut luaran kuesioner yang diberikan ke siswa, maka dapat dinyatakan bahwa rata – rata siswa menyatakan sangat baik dalam hal keramahan dosen terhadap siswa, serta menilai baik dalam hal manfaat dan kejelasan materi yang disampaikan. Kegiatan ini diharapkan dapat dilaksanakan lagi dengan tema yang berbeda dan bisa meningkatkan pengetahuan para siswa dan pemegang kepentingan yang berhubungan dengan sekolah tersebut.

Kata Kunci: Manajemen, Humas, Kepegawaian.**Abstract**

This community service activity was carried out by STIE YAPAN Surabaya lecturers in collaboration with SMK Perdana 1 Surabaya who were partners in this activity. This activity was carried out in the form of providing material about public relations and personnel or staffing management to students of SMK Perdana 1 Surabaya, especially classes X and XI majoring in Office Automation and Management (OTKP). Public relations and personnel management material is very important to study so that public relations and personnel in an organization run well.

This activity is carried out in four sessions in one month in these two classes. This activity went well and all students paid attention to the material presented by the lecturers. According to the results of the questionnaire given to students, it can be stated that on average students stated that they were very good in terms of the friendliness of lecturers towards students, and rated them as good in terms of the usefulness and clarity of the material presented. It is hoped that this activity can be carried out again with a different theme and can increase the knowledge of students and stakeholders related to the school.

Keywords: Management, Public Relations, Staffing**PENDAHULUAN**

Manajemen merupakan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian terhadap segala aktivitas dalam suatu organisasi. Manajemen didefinisikan sebagai ilmu dan seni mengelola penggunaan semua sumber dengan tetap dan hemat guna meraih tujuan yang berlaku pada suatu usaha (Harahap et al., 2023). Manajemen memiliki beberapa unsur sebagai sumber terwujudnya suatu usaha atau keberjalanan suatu organisasi yang meliputi manusia, uang, metode, bahan-bahan pendukung, mesin, dan target pasar atau objek.

Manusia menjadi unsur utama terlaksananya suatu manajemen, sehingga perlu manajemen sumber daya manusia. Dalam hubungannya dengan pihak luar suatu organisasi, diperlukan bagian hubungan masyarakat (humas). Bagian hubungan masyarakat merupakan bagian dari suatu organisasi yang bertugas untuk melakukan hubungan terkait kerjasama dengan pihak lain di luar organisasi tersebut.

Humas adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh sebuah organisasi dalam hubungannya dengan masyarakat atau publik supaya organisasi tersebut berjalan dengan baik, berkualitas, dan sesuai aturan yang berlaku, serta dipercaya oleh Masyarakat (Hakim, 2019). Humas dalam suatu organisasi bertugas untuk publisitas dan kerjasama dengan pihak-pihak di luar organisasi melalui jaringan (*networking*). Humas memiliki fungsi sebagai penghubung antara pimpinan lembaga atau organisasi dengan masyarakat atau pihak di luar lembaga, dalam hal pembinaan hubungan masyarakat internal dan eksternal. Peranan humas yaitu sebagai sumber dan saluran informasi antara pihak organisasi dengan pihak luar (Sani, 2018).

Kepegawaian berasal dari kata pegawai, yang berarti tenaga kerja baik fisik maupun non fisik yang mutlak diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam sebuah lembaga. Pegawai juga merupakan orang yang bekerja dalam organisasi di pemerintahan atau swasta untuk tujuan mencapai tujuan organisasi tersebut (Soedarso, 2018). Jadi pegawai adalah tenaga kerja yang mengerahkan kemampuannya untuk memperoleh hasil pekerjaan yang optimal, efektif dan efisien bagi diri dan organisasi tempat dia bekerja (Syamsir & Saputra, 2022).

Organisasi sebagai suatu lembaga yang meliputi kumpulan orang dengan beberapa tingkatan jabatan berdasarkan uraian tugas untuk menggapai suatu tujuan secara kolektif (Qurochman & Wijiningrum, 2023). Organisasi sebagai tempat bernaungnya sekumpulan orang untuk menjalankan aktivitasnya berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Sekumpulan orang dalam organisasi ini bisa dikelompokkan dalam beberapa bagian yang saling terkait, seperti bagian humas, personalia dan kepegawaian, pemasaran, keuangan, produksi, dan lain – lain. Berdasarkan bagian – bagian tersebut diperlukan manajemen yang baik, khususnya yang berkaitan dengan topik pengabdian ini yaitu manajemen humas dan kepegawaian.

Latar belakang pengabdian kepada masyarakat dengan tema “penyuluhan materi manajemen humas dan kepegawaian pada siswa SMK Perdana 1 Surabaya” adalah keinginan dosen – dosen STIE YAPAN Surabaya untuk berbagi bekal pengetahuan tentang manajemen hubungan masyarakat dan kepegawaian kepada siswa SMK Perdana 1 Surabaya khususnya dengan jurusan yang relevan, yaitu Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP). Tema ini bisa menjadi bekal bagi siswa SMK jurusan tersebut saat nanti akan terjun ke dunia pekerjaan yang berkaitan dengan jurusan mereka yaitu Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) atau yang sebelumnya bernama Administrasi Perkantoran (AP). Jurusan OTKP ini merupakan salah satu jurusan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyuguhkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam menyelesaikan tugas di perusahaan atau kantor. Administrasi perkantoran merupakan rangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasi, memberikan petunjuk, menyelenggarakan, mengawasi, dan mengendalikan secara tertib suatu pekerjaan perkantoran atau pekerjaan ketatausahaan (Sutha, 2018).

Pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk saling memberi manfaat antara STIE YAPAN Surabaya dengan SMK Perdana 1 Surabaya. Dosen – dosen STIE YAPAN memberi penyuluhan materi kepada para siswa SMK Perdana 1 Surabaya khususnya kelas X dan XI jurusan OTKP tentang manajemen humas dan kepegawaian, sedangkan SMK Perdana 1 Surabaya menjadi sekolah mitra yang bisa diajak kerjasama khususnya dalam pengabdian dosen ini. Pengabdian dengan tema semacam ini pernah dilakukan di sekolah yang berbeda seperti pengabdian dari dosen dari Universitas Muhammadiyah Riau di SMK Negeri 4 Pekanbaru (Marsya et al., 2018). Selain itu, pengabdian serupa juga dilakukan oleh dosen Universitas Pendidikan Indonesia dan Universitas PGRI Palembang di SMK Muhammadiyah 9 Wagir (Deddiliawan & Arafat, 2019). Pengabdian yang dilakukan oleh institusi lain dengan pemberian materi dan pemberian kuesioner atas penyampaian materi. Pengabdian ini juga dilakukan dengan inti metode yang hampir sama, yaitu dengan penyampaian materi pada siswa SMK jurusan OTKP dan pemberian kuesioner atas materi yang disampaikan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilaksanakan dalam beberapa sesi. Pengabdian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap yaitu diawali dengan penyampaian permohonan ijin kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen STIE YAPAN ke Kepala Sekolah SMK Perdana 1 Surabaya untuk mengundang siswa SMK 1 Perdana Surabaya hadir dalam acara penyuluhan materi tersebut. Berdasarkan kesepakatan jadwal ditetapkan empat sesi dalam satu bulan untuk kelas X dan XI jurusan OTKP. Pada tiap sesi saat pemberian materi dilakukan penyiapan kelas dan konsumsi untuk peserta atau siswa. Materi tersebut ditayangkan melalui *proyektor LCD* yang disampaikan oleh dosen – dosen yang bertugas secara bergantian pada dua kelas tersebut. Penyampaian materi dilakukan secara deskriptif dan tanya jawab serta pemberian hadiah kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dosen dengan benar.

Pada sesi pertama diberikan materi tentang manajemen humas oleh dosen yang bertugas kepada siswa kelas X secara deskriptif berupa pengertian dan penjelasan lainnya yang terkait materi humas. Kemudian, dilanjutkan dengan tanya jawab seputar materi humas dan pemberian hadiah atas siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari dosen. Pada sesi kedua, dosen yang bertugas memberi materi tentang manajemen kepegawaian yang kemudian, dilanjutkan dengan tanya jawab dan pemberian hadiah atas siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari dosen seputar materi kepegawaian.

Selanjutnya, pada sesi ketiga di kelas yang berbeda yaitu kelas XI, materi tentang manajemen humas diberikan juga kepada mereka yang kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab serta pemberian hadiah atas siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari dosen. Pada sesi keempat dilanjutkan dengan penyuluhan materi tentang manajemen kepegawaian kepada siswa SMK kelas XI dengan diakhiri tanya jawab dan pemberian hadiah atas siswa yang bisa menjawab pertanyaan. Pada sesi terakhir untuk kelas X dan XI diberikan kuesioner tentang materi yang telah dijelaskan dosen.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang diselenggarakan oleh dosen – dosen STIE YAPAN berjalan dengan lancar atas kerjasama yang baik antara STIE YAPAN dengan SMK Perdana 1 Surabaya khususnya atas ijin dari kepala sekolah. Kepala sekolah bersama guru – guru terkait di SMK Perdana 1 Surabaya membantu menginformasikan kepada siswa – siswa kelas X dan XI jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) untuk menghadiri acara pengabdian dosen – dosen STIE YAPAN.

Penyuluhan Materi Manajemen Humas pada Siswa SMK Jurusan OTKP di Kelas X dan XI

Pada sesi pertama di kelas X dan sesi ketiga di kelas XI, para siswa sudah hadir di kelas. Kemudian, dosen – dosen STIE YAPAN yang bertugas mulai menyiapkan materi tentang manajemen hubungan masyarakat (humas). Materi diberikan secara deskriptif disertai contoh – contoh dalam dunia kerja. Hal ini sangat diperlukan oleh siswa khususnya di jurusan yang terkait termasuk OTKP, supaya siswa memiliki pengetahuan tentang materi tersebut serta memiliki kemampuan untuk melakukan manajemen humas pada organisasi atau instansi manapun dimana siswa akan bekerja, bahkan bisa diterapkan di SMK Perdana 1 Surabaya.

Pada sesi pertama dan ketiga ini, dosen – dosen yang bertugas menjabarkan materi tentang manajemen humas. Materi ini terdiri dari kata manajemen dan humas. Manajemen merupakan ilmu yang meliputi perencanaan, pendelegasian, pemberian petunjuk, dan pengendalian terhadap performa organisasi dengan mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk menggapai tujuan organisasi (Wijayanto & SPi, 2013). Pendapat lain dari (Umam, 2019) bahwa manajemen adalah aktivitas mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mendayagunakan orang-orang lain. Fungsi perencanaan dalam manajemen mencakup penentuan tujuan, langkah tindakan, pembuatan aturan, dan prosedur-prosedur, penyegaran rencana serta prediksi. Fungsi pengorganisasian mencakup pendelegasian tugas kepada bawahan, revisi struktur organisasi, membuat perintah jaringan, penghubung pekerjaan bawahan, pengelompokan staf. Fungsi pengarahan dalam manajemen berupa menyalurkan arahan pada orang lain atau bawahan untuk menuntaskan tugas mereka. Hal ini bisa dilaksanakan dengan memerintah, memotivasi, mengapresiasi, menghargai, sampai menegur. Fungsi pengendalian dalam manajemen berupa penentuan standar kerja, membandingkan kinerja dengan standar, memperbaiki yang salah jika diperlukan, dan melakukan evaluasi.

Hubungan masyarakat (humas) sebagai suatu bagian dalam manajemen yang melaksanakan evaluasi terhadap sikap masyarakat, menjabarkan kebijakan dan prosedur suatu organisasi terhadap masyarakat, merencanakan dan menjalankan kegiatan komunikasi kepada masyarakat (Gora & S Sos, 2019). Manajemen humas berfungsi mendukung kegiatan manajemen dalam meraih tujuan organisasi, membina hubungan masyarakat antara organisasi dengan Masyarakat internal dan eksternal, melakukan publikasi informasi dan organisasi kepada masyarakat dan menyampaikan opini masyarakat.

Tugas manajemen humas (Tharaba, 2020) antara lain:

- a. Menjadi jembatan bagi pimpinan organisasi dalam bersosialisasi dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang organisasi tersebut.
- b. Membantu pimpinan dalam persiapan semua bahan yang berkaitan dengan permasalahan, informasi, rencana kegiatan lanjutan, pelayanan terhadap masyarakat
- c. Memberikan informasi dan pendapat kepada masyarakat yang menjadi sasaran dari organisasi.

Ruang lingkup manajemen humas (Tharaba, 2020) meliputi:

- a. Publisitas, yang merupakan kegiatan menyampaikan kabar tentang individu atau organisasi di media publik.
- b. Pemasaran, yang dilakukan pada barang dan jasa dari perusahaan, untuk mendapat laba maksimal. Pemasaran melalui humas sering dilakukan melalui publisitas, melakukan hubungan pemasaran dan konsumen, melalui iklan baik online maupun offline

- c. *Public affairs*, sebagai bidang khusus humas dengan cara membangun hubungan organisasi dengan pemerintah serta komunitas lokal, supaya bisa memengaruhi kebijakan publik.
- d. Manajemen isu, yang merupakan usaha suatu organisasi untuk mengetahui kecenderungan isu atau pendapat publik yang terjadi di masyarakat, dengan cara menanggapi dengan baik, supaya isu atau opini masyarakat tentang organisasi tetap baik.
- e. Lobi, ditujukan untuk membangun serta memelihara hubungan dengan organisasi lain baik swasta maupun pemerintah, yang bertujuan berkontribusi pada kebijakan atau peraturan maupun perundang-undangan.
- f. Hubungan investor, dilakukan untuk meningkatkan nilai saham perusahaan serta mengurangi biaya modal untuk menaikkan kepercayaan investor untuk berinvestasi

Penyuluhan Materi Manajemen Kepegawaian pada Siswa SMK Jurusan OTKP di Kelas X dan XI

Pada sesi kedua di kelas X dan sesi keempat di kelas XI, para siswa sudah hadir di kelas. Kemudian, dosen – dosen STIE YAPAN yang bertugas menyiapkan materi tentang manajemen kepegawaian. Materi diberikan secara deskriptif disertai contoh – contoh yang mungkin terjadi dalam dunia kerja. Hal ini sangat diperlukan oleh siswa khususnya di jurusan yang terkait termasuk OTKP, supaya siswa memiliki pengetahuan tentang materi tersebut serta memiliki kemampuan untuk melakukan manajemen kepegawaian pada organisasi atau instansi manapun dimana siswa akan bekerja, bahkan bisa diterapkan di SMK Perdana 1 Surabaya.

Pada sesi kedua dan keempat ini, dosen – dosen yang bertugas menjabarkan materi tentang manajemen kepegawaian. Manajemen kepegawaian adalah proses pengaturan pegawai mulai perekrutan sampai dengan PHK agar karyawan menyuguhkan kinerja yang baik kepada lembaga dalam menggapai tujuan individu, lembaga, masyarakat. Definisi lain yaitu suatu seni dan ilmu pengetahuan tentang perencanaan, pengimplementasian, pengendalian yang meliputi penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan dan pembinaan SDM/tenaga kerja untuk meraih destinasi individu ataupun organisasi.

Tujuan manajemen kepegawaian yaitu:

- a. Penyediaan sumber daya manusia, perekrutan dan pemilihan, orientasi dan pemberian posisi pada pegawai.
- b. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang meliputi kesejahteraan pegawai, konsultasi, pelatihan, pendidikan, mutasi, rotasi, promosi, pemindahan pegawai
- c. Pemanfaatan pegawai berupa motivasi, pemberhentian, pemensiunan pegawai

Berikut ini pelaksanaan penyuluhan materi manajemen humas dan kepegawaian di kelas X dan XI:



Gambar 1. Kegiatan PKM di Kelas X SMK Perdana 1 Surabaya



Gambar 2. Kegiatan PKM di Kelas XI SMK Perdana 1 Surabaya

Selama pengabdian ini, siswa mendengarkan dengan baik materi yang disampaikan oleh dosen. Beberapa siswa juga bisa menjawab pertanyaan dosen dengan baik dan mendapat hadiah hiburan. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian, dosen memberikan kuesioner kepada siswa tentang penyuluhan materi. Menurut luaran kuesioner yang diberikan ke siswa, maka dapat dinyatakan bahwa rata – rata siswa menyatakan sangat baik dalam hal keramahan dosen terhadap siswa, serta menilai baik dalam hal manfaat dan kejelasan materi yang disampaikan.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian dengan tema penyuluhan materi manajemen humas dan kepegawaian kepada siswa SMK Perdana 1 Surabaya disambut dengan baik oleh kepala sekolah, guru, dan siswa – siswa SMK Perdana 1 Surabaya. Hal ini sebagai Kerjasama yang baik antara STIE YAPAN sebagai pihak pemateri dengan SMK Perdana 1 Surabaya sebagai mitra dalam kegiatan ini.

Selama penyuluhan materi, para siswa memperhatikan dengan baik materi yang dipaparkan oleh para dosen, dan sebagian besar dari mereka bisa menjawab pertanyaan dosen dengan baik dan mendapatkan hadiah hiburan. Kegiatan ini diharapkan bisa berguna bagi siswa – siswa SMK Perdana 1 Surabaya, khususnya pada saat siswa – siswa SMK ini telah lulus dan bekerja di sebuah organisasi atau Perusahaan.

Kegiatan ini mungkin juga memiliki sedikit kekurangan yaitu keterbatasan waktu atas jadwal pembelajaran siswa SMK Perdana 1 yang cukup padat, sehingga perlu penyesuaian jadwal dengan sekolah ini. Meskipun demikian, kegiatan ini telah berjalan dengan baik, sehingga diharapkan kegiatan pengabdian dosen STIE YAPAN bisa dilakukan lagi di sekolah ini dengan tema yang berbeda dan bisa meningkatkan pengetahuan para siswa dan pihak – pihak yang terkait dengan sekolah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Deddiliawan, A., & Arafat, Y. (2019). Manajemen humas untuk meningkatkan kredibilitas sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(1), 84–89.
- Gora, R., & S Sos, M. M. (2019). *Riset kualitatif public relations*. Jakad Media Publishing.
- Hakim, M. N. (2019). Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan (studi kasus di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 121–139.
- Harahap, T. K., Hasibuan, S., Pratikna, R. N., Ahmad, M. I. S., Novarini, N. N. A., Widiawati, W., Sanjaya, R., Riesso, A. S., & Batubara, N. A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia. *Penerbit Tahta Media*.
- Marsya, U., Faladhin, J., & Martina, D. (2018). Pelatihan Manajemen Kehumasan Sekolah Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 4 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 2(2), 21–27.
- Qurochman, A. N., & Wijiningrum, I. (2023). Persepsi Siswa Pada Peranan Iklim Organisasi, Pembelajaran Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Hasil Pembelajarannya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1).
- Sani, M. (2018). Strategi Membangun Kepercayaan Masyarakat Pada Pendidikan Dasar Islam. *Tarbiya Islamia: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 7(1), 49–77.
- Soedarso, S. W. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Teori, Perencanaan, Strategi, Isu-isu Utama dan Globalisasi*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Sutha, D. W. (2018). Administrasi Perkantoran. *Sidoarjo: Indomedia Pustaka*.
- Syamsir, S., & Saputra, N. (2022). *Administrasi Kepegawaian*. CV. Eureka Media Aksara.
- Tharaba, M. F. (2020). *Manajemen humas*. Dream Litera Buana.
- Umam, K. (2019). *Manajemen organisasi*. Pustaka Setia.
- Wijayanto, D., & SPi, M. M. (2013). *Pengantar manajemen*. Gramedia Pustaka Utama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada STIE YAPAN Surabaya yang telah memberikan ijin dan pendanaan atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini. Selain itu, ucapan terima kasih kepada SMK Perdana 1 Surabaya yang diwakili oleh Kepala Sekolah, guru – guru, semua siswa kelas X dan XI khususnya Jurusan Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP) yang telah bersedia mitra dalam kegiatan PKM ini.